

STUDI KOMPARANSI PENGGUNAAN METODE ROUND CLUB DAN
METODE EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA
MATERI TUMBUHAN DI KELAS IV SD NEGERI 3 MANGIN
KARANAGRAHAYU TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

IRA MITA ROSALINA

A 510080128

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2011/2012

PENGESAHAN
STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE *ROUND CLUB* DAN
METODE EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA
MATERI TUMBUHAN DI KELAS IV SD NEGERI 3 MANGIN
KARANGRAYUNG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Iramita Rosalina
A 510080128

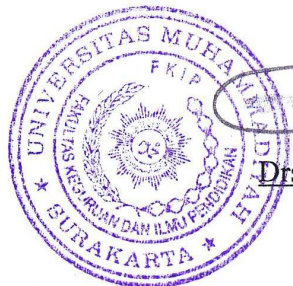
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, Maret 2012
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Diterima


Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Samino, M.M
2. Drs. Suwarno,SH., M.Pd
3. Dra. Risminawati, M.Pd.



Surakarta, 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




Drs. Sofyan Anif. M.Pd
NIK.547

ABSTRAK

STUDI KOMPARANSI PENGGUNAAN METODE ROUND CLUB DAN METODE EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI TUMBUHAN DI KELAS IV SD NEGERI 3 MANGIN KARANAGRAHAYU TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Ira Mita Rosalina, A510 080 128, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 107 halaman.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode Round Club dan ekspositori. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Mangin yang berjumlah 40 siswa.

Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling kemudian ditentukan kelompok control sebanyak 20 siswa yaitu kelas IV A dan kelompok eksperimen sebanyak 20 siswa yaitu kelas IV B. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. sebagai persyaratan analisis dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors dan uji homogenitas dengan metode Bartlett.

Dari hasil analisis data pada $\alpha = 5\%$ diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode Round Club dan ekspositori dengan $t_{hitung} = 2,014 > t_{tabel} = 1,686$. Implikasi pada penelitian ini adalah pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tumbuhan siswa yang diajar dengan menggunakan metode Round Club lebih baik daripada menggunakan metode ekspositori dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 79,00 dan nilai rata-rata kelas control 73,50. Oleh karena itu metode Round Club dapat dijadikan salah satu alternative pengajaran guna mengaktifkan siswa pada proses belajar mengajar.

Kata kunci : *metode round Club, metode ekspositori, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang sangat berguna dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan yang lainnya. Tujuan dari pendidikan IPA pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan IPA dalam kehidupannya. Dengan demikian IPA menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama PPI di sekolah dasar, pembelajaran yang kurang menyenangkan dan tidak menarik oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Di kelas juga sering dijumpai hasil belajar IPA siswa yang rendah serta kurangnya minat belajar terhadap IPA. Pada pembelajaran materi tumbuhan juga kurang menarik minat dan keaktifan siswa, karena guru tidak memanfaatkan tanaman yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Permasalahan tentang hasil belajar IPA siswa yang rendah serta minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran IPA disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung secara tradisional, yang menempatkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Sebagian besar metode mengajar yang digunakan oleh guru adalah metode ekspositori. Model pengajaran ekspositori merupakan kegiatan mengajar yang terpusat pada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi terperinci tentang bahan pengajaran. Siswa harus

mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Penggunaan metode ini siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip karena telah disajikan oleh guru. Siswa tidak akan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna apabila diajar dengan metode ekspositori. Metode ekspositori sering dianalogikan dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi. (<http://sunattombs.wordpress.com/pengertian-metode-ekspositori/>)

Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam-macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien. Guru berperan untuk memotivasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa berperan untuk mempelajari kembali, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

Dalam kegiatan pembelajaran ada tiga kegiatan, yaitu : kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika berlangsung pada situasi dan kondisi yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa metode mengajar IPA perlu

diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

Mengingat pentingnya IPA maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di sekolah dasar, salah satunya dengan menerapkan metode keliling kelompok (*Round Club*) dalam pembelajaran IPA.

Kelebihan metode *Round Club* adalah sebagai berikut :

(1), adanya tanggung jawab setiap kelompok, (2) adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya, (3) lebih dari sekedar belajar kelompok. (4) bias saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran, (5) hasil pemikiran s=beberapa kepala lebih kaya dari pada satu kepala, (6) dapat membina dan memperkaya emosional.

(<http://ilmukami.blogspot.com/2011/02/model-pembelajaran-round-atau.html>)

Metode *Round Club* yang diterapkan pada mata pelajaran IPA bertujuan untuk memperdalam penguasaan kompetensi IPA. Dari pengertian ini, syarat yang harus dipenuhi untuk mengembangkan metode *Round Club* yaitu *Round Club* itu harus menyenangkan dan harus dapat meningkatkan penguasaan kompetensi IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi kompetensi penggunaan metode *Round Club* dan ekspositori terhadap hasil belajar IPA materi tumbuhan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang akan diteliti dapat dirumuskan :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan *Round Club* dan metode ekspositori?
2. Metode manakah yang lebih baik antara pengajaran yang menggunakan *Round Club* dan metode ekspositori terhadap hasil belajar IPA?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbedaan penggunaan metode *Round Club* dan metode ekspositori pada hasil belajar bidang studi IPA materi tumbuhan pada siswa Kelas IV SD N Mangin 03 Karangrayung, Grobogan.
2. Mengetahui lebih tinggi mana hasil belajar bidang studi IPA materi tumbuhan antara penggunaan metode *Round Club* dibandingkan dengan ekspositori pada siswa kelas IV.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode yang kreatif yaitu metode *Round Club*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mencari alternative dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan wawasan tentang model pembelajaran terutama upaya untuk mencari alternative dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti dan calon guru, dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Mangin 3 Karangrayung grobogan. Penelitian di tempat inididasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Selain itu lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Sekolah ini termasuk sekolah desa, hal ini ditunjukkan dari kurangnya keaktifan

siswa dalam belajar dan banyak siswa yang pasif dalam mengikuti pelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan Maret. Adapun rincian penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

Tahap	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan penelitian	V	V	V	V	V	V	V	V												
Pelaksanaan Penelitian									V	V	V	V								
Analisis Data													V	V	V	V				
Pelaporan																	V	V	V	V

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif eksperimen, menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diperoleh dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Jenis-jenis penelitian kuantitatif dapat dibedakan dari keberadaan data yang diteliti, sudah tersedia atau baru akan ditimbulkan. Jika sudah ada (dalam arti tidak sengaja ditimbulkan), dan peneliti tinggal merekam, maka penelitiannya bukan eksperimen. Sebaliknya jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *true experiment design*, yaitu eksperimen yang dapat dipertanggung jawabkan karena peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi eksperimen. Ada dua desain dalam hal ini yaitu *Posttest-Only Control Design* dan *Pretest-Protest Control Group Design* (Rubino Rubiyanto, 2009: 47)

Penelitian akan menggunakan desain eksperimen *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas / kelompok yang ditentukan secara random.

R	X	O^1
R	-	O^2

Keterangan:

O^1 = hasil pengukuran kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan)

O^2 = hasil pengukuran kelompok control (yang tidak diberi perlakuan)

Tenik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian akan digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data: (1) jumlah siswa kelas IV SD Negeri Mangin 3 Karangrayung yang akan dijadikan populasi penelitian, (2) nama siswa kelas IV. A sebagai kelas control dan kelas IVb sebagai kelas eksperimen, (3) nilai raport terakhir mata pelajaran IPA siswa kelas Iva dan IVb yang akan digunakan untuk menganalisis ujio machting sampel sebelum diberi perlakuan, (4) Foto-foto pada saat proses pembelajaran di kelas control dan kelas eksperimen yang akan dilampirkan pada pelaporan hasil penelitian.

2. Metode Tes

Suharsimi Arikunto (2001: 53) menyatakan bahwa tes adalah alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara-cara atau aturan-aturan yang telah ditentukan.

Metode tes dilakukan untuk menghasilkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tumbuhan. Setelah tes dilaksanakan kepada kelas control dan kelas eksperimen. Kemudian hasil tes setiap siswa di data. Dari data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode *Round Club* dan ekspositori.

Uji persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dimaksudkan untuk mengukur atau menguji normalitas dan homogenitas sebaran data yang akan dianalisis. Adapun uji persyaratan penelitian ini menggunakan uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode liliefors.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui bahwa populasi-populasi yang diperbandingkan mempunyai variasi-variasi yang sama maka dilakukan uji homogenitas. Salah satu uji homogenitas untuk populasi adalah Bartlett.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti gunakan adalah teknik analisis kuantitatif sehingga pengolahan datanya menggunakan statistic. Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menganalisis perbandingan penggunaan metode Round Club dan metode ekspositori terhadap hasil belajar IPA pada materi tumbuhan dapat menggunakan rumus t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada mulanya, SD Negeri 3 Mangin merupakan sebuah sekolah yang didirikan pada tahun 1957 yang bernama Sekolah Rakyat (SR), kemudian pada tanggal 1 Agustus 1957 SR dipecah menjadi dua Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin dan Sekolah Dasar Negeri 3 Mangin.

Deskripsi data

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti.

2. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian meliputi soal tes hasil belajar IPA pada materi tumbuhan. Materi soal tes terdiri dari 20 soal yang telah disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah disusun.

Setelah disusun, selanjutnya dilakukan uji coba (try out) kepada 20 siswa kelas IV SD Negeri 2 Mangin Grobogan. Tujuan uji coba adalah untuk mendapatkan soal-soal yang valid dan reliabel. Hasil uji coba instrument

Hasil Belajar Siswa

1. Hasil belajar IPA kelompok eksperimen

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen tertinggi 95 dan terendah 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 79,00 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,657. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPA kelompok eksperimen.

2. Hasil belajar IPA kelompok kontrol

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol tertinggi 85 dan terendah 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 73,50 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,59. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa kelompok kontrol.

Hasil penelitian

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode *round club* dan ekspositori pada taraf signifikansi 0,05% adalah diterima. Hal ini mengandung arti bahwa siswa yang diajar menggunakan metode *round club* hasil belajarnya lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori pada materi tumbuhan.

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang terdapat dalam lampiran 11 diperoleh data bahwa hasil belajar secara keseluruhan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas control. Hasil tersebut terbukti dari hasil rerata (mean) nilai hasil tes belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rerata (mean) siswa kelas kontrol yaitu 79,00 dibanding 73,50 yang terdapat dalam lampiran 11. Namun hasil belajar siswa secara individu pada kelas eksperimen tidak sempurna tidak semuanya lebih baik dari siswa kelas control. Terbukti masih ada siswa kelas eksperimen yang memiliki nilai hasil belajar 60 yang tidak lebih tinggi dari nilai hasil belajar siswa kelas control.

Pada pembelajaran IPA menggunakan metode ekspositori, selama proses belajar mengajar siswa terlihat kurang begitu antusias dalam belajar, hal ini bisa terlihat dengan siswa yang kurang aktif, bicara sendiri, suasana kelas cenderung ramai dan perhatiannya tidak

terpusat penuh pada guru, karena siswa hanya mendengarkan apa yang demukakan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru sehingga siswa mudah jenuh, kurang inisiatif dan bergantung pada guru.

Sedangkan pada pengajaran IPA yang menggunakan metode *round club*, siswa terlihat lebih aktif, antusias dalam mengikuti pelajaran dan interaktif. Dengan menggunakan metode *round club* ini kecenderungan guru menjelaskan materi hanya dengan ekspositori dapat dikurangi, sehingga siswa lebih bisa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga mendapatkan pengalaman yang kongkrit, sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar.

Kondisi ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode *round club* dan ekspositori.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk uji hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode *round club* dan ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya $t_{hitung} = 2,014$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,686$.

2. Hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar menggunakan metode *round club* lebih baik jika dibandingkan dengan metode ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar dengan metode *round club* sebesar 79,00 sedangkan rata-rata hasil belajar IPA pada materi tumbuhan siswa yang diajar dengan metode ekspositori sebesar 73,50.

Implikasi

1. Implikasi Teoriti

Belajar merupakan kegiatan yang pencapaiannya adalah pengetahuan dan keterampilan. Dalam suatu kegiatan pembelajaran perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diberi metode *round club* dan siswa yang diberi metode ekspositori dapat dilihat dari nilai rerata pada kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai rerata pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas control.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tersebut di atas maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, antara lain :

1. Kepada guru:

- a. Sebaiknya dalam memberikan Pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *round club* karena hasilnya lebih optimal.

- b. Dalam memberikan materi pembelajaran IPA sebaiknya guru senantiasa mencari alternative-alternatif metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Kepada peneliti lain :
- a. Semoga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih luas. Dan apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi para pendidik pada umumnya dan peneliti sendiri pada khususnya.
 - b. Selain itu peneliti-peneliti berikutnya juga dapat meneliti metode pembelajaran aktif yang lain selain metode *round club*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, W.2001.*Startegi Belajar Mengajar*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi.2001.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara
- , Suharsini.2006.Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin.2010. *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiyono, 2000, *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press.
- ,2004. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press.
- Dimiyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2002.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E.2006. *Kurikulum Berbasisi Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- N.K. , Roestiyah.2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoto. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Rubiyanto, Rubino.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino, dan Saring Marsudi. 2011.*Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairur Media.
- Sanjaya, W.2008.*Strategi Pembelajaran*.Bandung: Kencana Prenada Media.
- Semiawan, R. Conny. 2008.*Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- .2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwana.2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syah, Muhibbin.2004.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Uno, B. Hamzah.2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatifdan Efektif*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah.2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatifdan Efektif*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Wahyono, Joko. 2011. *Studi Komparasi Penggunaan Metode Inkuiri Dan Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi IPA Pada Siswa Kelas IV SD N Keteguhan I Tawang Sari, Sukoharjo*. Surakarta. Skripsi FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Zaini, Hisyam dkk.2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- <http://ilmukami.blogspot.com/2011/02/model-pembelajaran-round-clib-atau.html>
- <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/10/29/memilih-metode-belajar-mengajar-yang-tepat/>
- <http://persadapendidikan.dlogspot.com/2010/12/pandangan-ahli-filsafat-tentang-ipa.html>
- <http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/09/pengertian-metode-ekspositori/>